

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pembangunan di suatu negara atau daerah, pada hakekatnya untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat. Pariwisata sebagai salah satu sektor pembangunan, sudah selayaknya dijadikan prioritas untuk dikembangkan pemerintah dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan, yaitu untuk mensejahterakan masyarakat. Pengembangan pariwisata yang telah dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta telah meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan dari satu daerah ke daerah lain. Kunjungan wisatawan akan merangsang interaksi sosial dengan penduduk di sekitar tempat wisata dan merangsang tanggapan masyarakat sekitarnya sesuai dengan kemampuan mereka dalam beradaptasi baik di bidang perekonomian, kemasyarakatan maupun kebudayaan mereka (Pitana et al. 2008).

Pariwisata dengan segala aspek kehidupan yang terkait di dalamnya akan menuntut konsekuensi dari terjadinya pertemuan dua budaya atau lebih yang berbeda, yaitu budaya para wisatawan dengan budaya masyarakat sekitar objek wisata. Budaya-budaya yang berbeda dan saling bersentuhan itu akan membawa pengaruh yang menimbulkan dampak terhadap segala aspek kehidupan dalam masyarakat sekitar objek wisata (Yoeti 2008). Ada empat bidang pokok yang dipengaruhi oleh usaha pengembangan pariwisata yaitu : ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan hidup. Dalam rangka pencapaian tujuan pembangunan tersebut, maka pengembangan sektor pariwisata diharapkan tetap menjaga keberlangsungan (*sustainable*) serta kelestarian ekosistem lingkungan (*environment*) dengan tetap memperhatikan kondisi sosial budaya masyarakat lokal (*local community*), agar tetap dipertahankan dan dapat dinikmati oleh generasi yang akandatang.

Dengan kata lain, pembangunan kepariwisataan berkelanjutan harus dapat mengelola dan mengembangkan seluruh kualitas lingkungan daerah tujuanwisata dan warisan budaya serta menjamin manfaat aktivitas kepariwisataan dan distribusi ekonomi terhadap masyarakat secara luas dan dalam jangka waktu lama. Mengingat bahwa Air Terjun Dolo terletak di kawasan konservasi Gunung Wilis, serta menjadisumber mata air bagi masyarakat di wilayah Kediri, Tulungagung, Nganjuk, dan Madiun, sehingga perlu upaya dalam menjaga dan melestarikan alam, sosial, budaya dan ekonomi masyarakat yang ada di sekitar Air Terjun Dolo. Maka, harapan dari hasil penelitian ini agar wisata Air Terjun Dolo dapat menjadi sebuah daya tarik wisata yang berkelanjutan yang dapat dinikmati oleh wisatawan dalam jangka waktu yang lama dan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat di sekitar Air Terjun Dolo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka pokok permasalahan dalam penulisan artikel ilmiah ini adalah :

1. Bagaimana cara memaksimalkan potensi Daya Tarik Wisata di Air Terjun Dolo?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam mengelola Daya Tarik Wisata di Air Terjun Dolo?
3. Bagaimana upaya penerapan pembangunan pariwisata berkelanjutan Daya Tarik Wisata diAir Terjun Dolo?

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian maka diperlukan batasan-batasan agar menjadi lebih terarah. Batasan untuk penelitian ini adalah memahami cara memaksimalkan potensi daya tarik wisata Air Terjun Dolo, mengetahui peran masyarakat dalam mengelola daya atrik wisata Air Terjun Dolo. Dan memahami upaya penerapan pembangunan pariwisata berkelanjutan di daya tarik wisata Air Terjun Dolo.

D. Tujuan Penelitian

1. Memaksimalkan potensi daya tarik wisata Air Terjun Dolo.
2. Menciptakan Sumber Daya Manusia/Masyarakat yang berkualitas dan kompeten dalam pariwisata, sehingga mampu menjadi monitor dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan di daya tarik wisata Air Terjun Dolo.
3. Mengupayakan pembangunan pariwisata berkelanjutan di daya tarik wisata Air Terjun Dolo.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah Daerah dan Swasta :

Pemerintah Daerah dan Swasta akan lebih mengoptimalkan pengalaman wisatawan dan saling bersinergi dan berkolaborasi dalam kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Air Terjun Dolo, baik wisatawan dalam negeri maupun wisatawan mancanegara. Pemerintah Daerah dan Swasta akan mampu melakukan perencanaan pengelolaan dan pemasaran yang baik terhadap daya tarik wisata Air Terjun Dolo berdasarkan pembangunan pariwisata berkelanjutan.

2. Bagi Masyarakat :

Masyarakat akan lebih mengenal potensi pariwisata di daerahnya, terutama daya tarik wisata Air Terjun Dolo. Masyarakat akan ikut berpartisipasi untuk mengelola dan menjaga Air Terjun Dolo, sehingga menjadi daya tarik wisata yang berkelanjutan.

3. Bagi Lembaga Pendidikan :

Menambah pembendaharaan bacaan tentang pariwisata terutama tentang daya tarik wisata Air Terjun Dolo. Selain itu, juga memberikan pengetahuan yang akurat dan terpercaya tentang daya tarik wisata Air Terjun Dolo kepada para pelajar dan mahasiswa.

4. Bagi Penulis :

Penulis dapat menerapkan teori yang didapat selama mengikuti perkuliahan. Penulis dapat mengenal lebih tentang potensi pariwisata daerah di Indonesia, terutama tentang daya tarik wisata Air Terjun Dolo. Penulis dapat ikut serta mengenalkan daya tarik wisata Air Terjun Dolo kepada masyarakat luas.